**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi kebijakan usaha perikanan melalui program pengembangan perikanan tangkap di Kota Tanjungpinang, mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi hambatan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teori yang digunakan adalah model implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan usaha perikanan melalui program pengembangan perikanan tangkap di Kota Tanjungpinang belum berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi faktor pendukung yaitu partisipasi aktif masyarakat, dukungan Kepala Dinas terkait dan permintaan pasar yang tinggi terhadap perikanan sedangkan faktor penghambat yaitu *mindset* nelayan yang masih rendah, keterbatasan anggaran, kurangnya koordinasi dalam pelaksanaan program, adanya oknum atau pihak yang mengambil keuntungan pribadi, keterbatasan penggunaan alat tangkap dan wilayah tangkap dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 tahun 2015, belum tersedia tempat penampungan ikan (TPI) bagi para nelayan serta adanya persaingan nelayan lokal terhadap nelayan dari luar daerah.

Pemerintah Kota Tanjungpinang dalam hal ini Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan melakukan upaya guna mengatasi hambatan yang terjadi dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi perikanan berupa pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan, penguatan data-data potensi perikanan, pemanfaatan teknologi dalam uapaya peningkatan hasil produksi perikanan, meningkatkan kinerja aparatur sebagai pelaksana kebijakan serta melakukan pemberian sanksi baik terhadap kelompok sasaran maupun aparat pelaksana kebijakan itu sendiri.

Kata kunci: implementasi, Usaha Perikanan, Program Pegembangan Perikanan Tangkap.

***ABSTRACT***

*This research purpose are to know and describe about how implementation of the policy efforts of fisheries through the catch fisheries development program in Tanjungpinang city. Knowing the supporting factors and obstacles and efforts made by the government to overcome the obstacles. This research is qualitative with data collection techniques are used of observation, interview an documentation. Determination of informants using purposive and snowball sampling. The theory used is a model of policy implementation according by Van Meter and Van Horn.*

*The results of this research show that implementation of the policy efforts of fisheries through the catch fisheries development program in Tanjungpinang city has been well etablished. The supporting factors are the active paticipation of community, the support of the related Head of Department and high market demand for fisheries, while the inhibiting factors are the low fisherman mindset, budget constraints, lack of coordination in the implementation of the program, the presence of persons or private beneficiaries, the limitations of the use fishing gear and catching areas with the regulation implication of the Minister of Marine and Fishery Number 2 of 2015, the unavailability of fish shelters for the fisherman and the existance of local fisherman competition to fisherman from outside the region.*

*Tanjungpinang City in this case the Department of Agriculture Food and Fisheries make efforts to overcome obstacles that occure by optimizing the potensial utilization of fisheries with the development of fishery production advice and infrastructure, strenghten potential fishery data, utilization of technology in order to increase fishery production, improve the performance of the aparature as the implementer of the policy as well as to provide sanctions both to the target group and the implementing officers of the policy itself.*

*Keywords: Implementation, efforts of fisheries, catch fisheries development program.*